

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya, sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini.

Anggrek adalah salah satu tanaman yang banyak di budidayakan di Indonesia, pengelompokan tanaman anggrek dapat dibedakan menjadi anggrek epifit, anggrek litofit, anggrek Terrestri, anggrek saprofit dan anggrek subterranean (Nisa, 2018)

Anggrek termasuk dalam keluarga besar tanaman berbunga atau berbiji tertutup (angiospermae), kelas tanaman berbiji tunggal (monocotyledone), ordo orchidaceae (anggrek anggrekan). Pecinta tanaman hias banyak yang tertarik untuk memelihara anggrek karena untaian bunganya yang tersusun indah dengan bentuk dan corak bunga yang beranekaragam (Lukman, 2015).

Spesies anggrek di dunia diperkirakan terdapat sekitar 15.000-20.000 dengan 900 genus (marga) yang tumbuh endemik di hutan-hutan yang tersebar di berbagai negara. Sekitar 5.000 spesies anggrek ada di Indonesia dari seluruh

anggrek yang tersebar di dunia. Klasifikasi tanaman anggrek secara garis besar terbagi atas 5 subfamili, 16 tribe (suku), dan 28 subtribe (Widiarsih, 2013).

Produksi tanaman anggrek di Indonesia pada tahun 2015 adalah 21.514.789 tanaman. Angka ini menunjukkan bahwa anggrek berada pada posisi ketiga setelah krisan dan mawar (Puspita & Baidawi, 2013)

Phalaenopsis merupakan salah satu genus anggrek yang populer dengan keragaman dan keindahan bunganya. Beberapa spesies Phalaenopsis yang dapat ditemukan di Indonesia diantaranya *P. amabilis*, *P. javanica*, *P. sumaterana* dan *P. ambionensis*. *P. amabilis* memiliki karakter warna bunga putih, berbunga banyak dan tangkai bunga kekar. *P. javanica* memiliki karakter bunga berwarna kuning, krem atau pun merah. *P. amboensis* memiliki karakter sarna bunga kuning, merah dan berbintik. *P. sumatera* dan *Phalaenopsis viridis* memiliki karakter bunga tebal dan berbintik (Nikmah & Slamet, 2017)

Perkembangan budidaya tanaman anggrek tidak pernah lepas dari masalah penyakit dan hama. Infeksi penyakit dan serangan hama sekecil apapun pada tanaman anggrek tidak boleh diremehkan karena tuntutan pembeli akan kualitas tanamana anggrek yang dijual atau dipamerkan adalah keindahannya. Dengan sedikit infeksi penyakit dan serangan hama, keindahannya pun akan berubah, tentunya harga jual pun akan turun (Wahyuni, 2015).

Faktor lain yang mengindikasikan penurunan dalam ekspor bunga anggrek ini, diantaranya oleh hama yang menyerang pada tanaman anggrek (Suhada, 2014). Hama adalah hewanhewan kecil perusak seperti serangga, tungau, ulat, keong dan sebagainya. Hewan ini merusak tanaman dengan menghisap cairan atau memakan bagian dari tanaman (Hafidh, 2017)

Hama dapat diartikan dengan hewan pengganggu yang menyerang bagianbagian tanaman anggrek, sehingga menyebabkan anggrek tidak maksimal atau bahkan bisa menyebabkan kematian. Hama pada tanaman anggrek yang sering menyerang dan berbahaya adalah: Kutu perisai / *Parlatoria zizypus*, gejala serangan: Pelepah daun rusak dan bekas serangan berupa bercak-bercak klorotik berwarna pucat. Serangan berqat menyebabkan daun tertutup oleh kerak perisai

atau sekresi lilin. Kutu mengisap cairan tanaman, sehingga daerah sekitarnya mati (Aconcagua & Wibisono, 2017).

Hama merupakan salah satu masalah yang penting diperhatikan dalam usaha produksi tanaman secara umum, karena hama mampu menurunkan produksi secara signifikan baik kualitatif maupun kuantitatif. Kerugian yang disebabkan oleh hama dan penyakit tanaman diperkirakan mencapai 37% dari total produksi, dan 13% diantaranya karena serangan hama. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sebuah penanganan secara dini untuk mengendalikan serangan hama secara terpadu (Suhada, 2014).

Tanaman anggrek memerlukan perawatan ekstra untuk dapat tumbuh dengan bunga yang indah. Kebanyakan orang hanya membeli saja tetapi tidak mengerti cara perawatan tanaman anggrek yang benar. Tanaman anggrek ini juga rentan terhadap penyakit dan hama sehingga menyebabkan tanaman ini tidak dapat tumbuh dengan sempurna. Hama yang menyerang anggrek bisa dikatakan cukup banyak antara lain kumbang gajah, kutu Parlatoria, kutu putih, kutu tudungdan tungau. Penyakit anggrek dapat disebabkan oleh bakteri, jamur maupun virus. Penyakit dan hama yang menyerang tanaman anggrek dapat menyebabkan kematian apabila dibiarkan terus-menerus. Selain itu penanganan yang salah dapat juga menyebabkan kematian tanaman anggrek (Manueke, 2016)

## **1.2 Tujuan**

1. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan teori dengan penerapan di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat merupakan bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis atau industri terutama pada anggrek.
3. Untuk meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan agribisnis atau pembudidayaan tanaman anggrek.
4. Untuk meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah, Persahaan Swasta dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **1.3 Manfaat**

Memberikan kesempatan untuk berlatih serta memantapkan hasil belajar dan keterampilan di kondisi lingkungan kerja yang sesungguhnya serta dapat menjembatani Mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja.

